

INVESTASI TIONGKOK PASCA DEGRADASI IKLIM INVESTASI 1MDB

Oleh: Harisah 'Aini Auliya¹
(harisahauliyah@gmail.com)

Pembimbing: Drs. Idjang Tjarsono, M.Si
Bibliografi :8 Jurnal dan/atau Working Papers, 2 Buku, 10 Situs Web

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik -Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Panam Pekanbaru
28294 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Chinese President Xi Jinping and Malaysian Prime Minister, Najib Razak, in 2013 agreed to improve bilateral strategic partnership relationships. China invests in infrastructure, property, industry and economic sectors along the One Belt One Road sea route in an effort to protect supplies and have political influence through the Strait of Malacca. China is also helping to restore the debt of troubled state assets 1Malaysia Development Berhad with a large amount of investment. This study aimed to explain the steps taken by China which is very surprising considering that Malaysia has a complex problem about the investment state assets of 1MDB.

This research guided by a qualitative explanation method and the data obtained comes from books, journals, report, working papers, internet sites and other sources related to research. The focus of this research is why China keep on investing a huge amount in Malaysia that was in degradation of investment climate after nation-asset 1MDB trouble. The theoretical framework applied in this research are neo-liberalism supported by the theory of interdependence by Keohane and Nye, theory of determinants of foreign direct investment by Dunning and China Outward Direct Investment by Buckley to strengthen the goals and opportunities that exist in Malaysia that make China confident to provide large-scale investment.

The research showed that China investments in Malaysia has attracted by opportunity in Malaysia's potential economic market. China is Malaysia's largest trading partner and Malaysia is top 3 China's largest trading partner in Southeast Asia and the history relations between countries. Even after the investment degradation, China still managed developing investments in infrastructure through Pan Asia Railway Network, expanding property by Bandar Malaysia projects, developing energy resources by buying a whole stocks of Edra Global Energy Bhd and building any sectors that could facilitate the One Belt One Road agenda.

Keywords : Chinese Investment, 1Malaysia Development Berhad, One Belt One Road,

¹Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2013

I. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang investasi besar-besaran Tiongkok di Malaysia pasca kejadian aset negara bermasalah 1MDB. Ketertarikan Tiongkok pada Malaysia yang tidak mengubah niat Tiongkok untuk membeli saham aset bermasalah tersebut dilatarbelakangi oleh peluang-peluang potensial yang ada pada Malaysia.

Pemahaman kerjasama dengan lingkungan sekitar untuk meraup keuntungan lebih besar sudah diterapkan Cina (sekarang Tiongkok)² sejak lama. Proyek Jalan Sutra ini bukanlah hal pertama kali dalam penyebaran geo-ekonomi politik China. Xi Jinping-presiden Tiongkok saat ini-meneladani pemimpin Tiongkok pada masa dahulunya. Jalan Sutra adalah jaringan rute perdagangan, pada masa Dinasti Han (206-200 SM)³ yang terbentuk oleh hasil alami dari kondisi pasar baik skala besar maupun kecil, pasokan dan permintaan kebutuhan masyarakat di area sepanjang Jalan Sutra yang menghubungkan wilayah dunia kuno dalam perdagangan.

Satu studi menunjukkan bahwa ketergantungan Tiongkok pada impor minyak dan gas akan mencapai 97 persen pada tahun 2050 dan masih lebih dari 75 persen di bawah skenario yang lebih optimis terkait dengan cadangan minyak dan gas Tiongkok sendiri. Penggunaan energi primer Tiongkok diperkirakan tumbuh hingga empat kali lipat pada tahun 2050.⁴

Pencapaian luar biasa di masa lalu Tiongkok meyakinkan langkah Presiden Xi Jinping untuk mengulang kembali masa keemasan Tiongkok dibidang perdagangan melewati perbatasan negara dan perluasan interaksi geo-ekonomi politik Tiongkok di dunia. Tidak hanya di daratan tetapi juga melewati perbatasan laut sehingga menyentuh wilayah

Selatan negara Tiongkok, Selat Malaka, yang notabene sebagai jalur maritim utama impor pasokan minyak bagi Tiongkok. One Belt One Road diperkirakan membawa dampak terhadap dinamika kawasan Selat Malaka terutama Malaysia yang mempunyai hubungan daratan dengan Tiongkok. Begitu banyaknya kerjasama serta investasi Tiongkok pada Malaysia hingga sanggup memulihkan aset bermasalah 1MDB yang menimbulkan protes rakyat Malaysia. Di lain pihak, partner kerjasama Tiongkok sendiri sedang mengalami degradasi iklim investasi dikarenakan protes 1MDB.

Penelitian ini mencoba menjelaskan alasan peluang yang ada pada Malaysia sehingga Tiongkok tidak mengindahkan aset bermasalah 1MDB. Kejadian aset bermasalah 1Malaysia Development Berhad yang diawali oleh laporan dari The Wall Street Journal tentang penggelapan uang negara. 1MDB dibentuk pada tahun 2009 untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Malaysia dan mengangkat Kuala Lumpur menjadi salah satu pusat keuangan dunia. Namun gugatan hukum mengatakan bahwa miliaran dolar 'secara tidak benar' dialihkan dari 1MDB. Perusahaan tersebut kini bangkrut setelah uang negara yang ditanam di BUMN itu raib tanpa penjelasan. Ditambahkan bahwa 'sejumlah individu' -termasuk pejabat negara dan rekannya- bertanggung jawab atas pengalihan dana dalam periode 2009 hingga 2013. Penyelidikan terhadap

1MDB menyangkut dugaan korupsi dan pencucian uang berlangsung meluas di Amerika Serikat, Swiss, Singapura, dan Luksemburg⁵. Departemen Kehakiman Amerika Serikat berupaya menyita aset senilai lebih US\$1 miliar atau sekitar Rp13 triliun sebagai bagian dari penyelidikan atas badan investasi negara Malaysia, 1MDB. Gugatan hukum yang diajukan Departemen Kehakiman di Los Angeles itu

² Keppres penggantian istilah China menjadi Tionghoa ditandatangani. <http://www.antaranews.com/berita/425081/keppres-penggantian-istilah-china-menjadi-tionghoa-ditandatangani> diakses pada 06 Januari 2017

³ Justyna Szczudlik-Tatar, "China's New Silk Road Diplomacy", Policy Paper, No. 34 (82), December 2013, Hlm. 2

⁴ Dikutip dari Lawrence Berkeley National Lab <https://china.lbl.gov/sites/all/files/lbl-4472e-energy-2050april-2011.pdf> diakses tanggal 20 Desember 2016

⁵ Kasus 1MDB, Jutaan Warga Malaysia Siap Kembali Turun ke Jalan dikutip dari <http://www.pikiran-rakyat.com/luar-negeri/2016/08/04/kasus-1mdb-jutaan-warga-malaysia-siap-kembali-turun-ke-jalan-376540> diakses 06 Januari 2017

menduga 'ada konspirasi internasional untuk mencuci dana yang disalahgunakan tersebut.⁶

Kerangka Teori

Kerangka teoritis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah neo-liberalisme yang didukung oleh Teori Saling Ketergantungan oleh Keohane dan Nye, Teori Determinan Investasi Langsung Asing oleh Dunning dan China Outward Direct Investment oleh Buckley untuk memperkuat tujuan dan peluang yang ada di Malaysia yang membuat China percaya diri untuk memberikan investasi berskala besar.

Neoliberalisme memiliki dasar seperti, pertama, ia menganggap anarki internasional sangat penting dalam membentuk perilaku negara, namun anarki bukanlah satu-satunya penentu tingkat maupun sifat kerja sama internasional. Kedua, negara juga tetap menjadi aktor paling penting dalam politik dunia. Ketiga, asumsi bahwa negara secara esensial hanya memiliki kepentingan terkait dirinya sendiri.⁷

Tabel 1: Perbedaan tipe hubungan Internasional menurut Keohane dan Nye.

Realisme	(Neo-liberal) Complex Interdependence
Negara adalah aktor dominan	Peran aktor-aktor transnasional semakin meningkat.
Penggunaan kekuatan (militer) sangat penting dan dianggap paling efektif.	Kekuatan militer tidak lagi penting. Instrumen ekonomi dan institusi menjadi lebih penting.
Agenda keamanan militer sangat mendominasi.	Isu-isu militer kurang penting, dikalahkan oleh isu kesejahteraan.

Sumber: Robert O'Keohane & Joseph Nye. 2012. *Power and Interdependence*.

Teori Interdependensi

Interdependensi sebagai teori analitis dalam bahasa umum dijabarkan ketergantungan berarti keadaan yang ditentukan atau secara signifikan dipengaruhi oleh kekuatan eksternal. Saling ketergantungan dalam politik dunia mengacu pada situasi yang ditandai dengan efek timbal balik antara negara-negara atau antar pelaku di berbagai negara. Fokus dari kajian interdependensi adalah pada perdagangan internasional dan pembangunan ekonomi. Keduanya dipercaya lebih efisien untuk mencapai kemakmuran dibandingkan dengan menggunakan cara-cara kekerasan.⁸

Tiongkok membutuhkan Malaysia sebagai batas darat terluar di daerah selatan dalam agenda *One Belt One Road* dimana tujuan utama agenda untuk menjaga suplai energi dan perluasan perdagangan Tiongkok. Sebaliknya, Malaysia dengan permasalahan IMDB dapat memulihkan asetnya melalui 'bantuan' investasi proyek-proyek yang didukung oleh Tiongkok.

Teori Determinan Investasi Langsung Asing

Keputusan investasi ke luar negeri merupakan hasil dari proses yang kompleks yang berbeda dari investasi di dalam negeri. Investasi di luar negeri biasanya di dasari oleh pertimbangan strategis, pertimbangan perilaku dan pertimbangan ekonomis yang kompleks. Ada konsensus yang muncul bahwa arus masuk FDI bergantung pada motif investor asing. Motif investor asing oleh Dunning bisa diklasifikasikan secara luas sebagai (i) pencarian pasar (*market seeking*), (ii) pencarian sumber daya atau aset (*resource or asset seeking*), dan (iii) pencarian efisiensi (*efficiency seeking*)⁹.

Teori Investasi Langsung Keluar Tiongkok

Buckley dan rekan-rekannya. melakukan studi menyelidiki faktor-faktor penentu investasi langsung luar negeri Tiongkok yang menguji hipotesis menggunakan data ODI (Outward Direct Investment) resmi Tiongkok yang dikumpulkan antara tahun 1984 dan 2001 lalu. Diantara penentu ODI Tiongkok ialah a.) Kebutuhan Domestik, b.) Kedekatan Budaya dan

⁶ Amerika Serikat ingin sita aset IMDB Malaysia dikutip dari http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/07/160720_dunia_malaysia_1mdb diakses tanggal 06 Januari 2017

⁷ Scott Burchill, et al. 2002. *Theories of International Relations*. New York: St. Martin's Press. Hlm. 210-211

⁸ Jackson, R., & Sorensen, G. *Op.Cit.* Hlm.174

⁹ P.R. Bhatt, "Determinants of Investment in ASEAN", *Foreign Trade Review*, vol.43, no. 3 (2008), hlm.22. Sage Journal

c.) Pengalaman Sebelumnya. Selain teori Dunning, penulis juga akan memakai tambahan teori ini untuk menjadi penguat tujuan dan peluang yang ada pada Malaysia yang membuat Tiongkok percaya diri untuk memberikan investasi skala besar.¹⁰

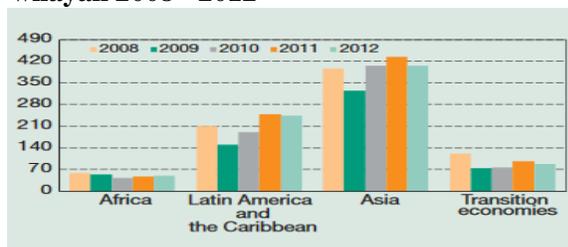
II. Isi

Iklm Investasi Global

Tahun 2010

Pada paruh pertama tahun 2010, investasi langsung asing global (FDI) menyaksikan pemulihan yang sederhana namun tidak merata. Prospek FDI dalam jangka pendek dan untuk pemulihan berlanjut butuh optimisme yang waspada. UNCTAD memperkirakan arus masuk global akan mencapai lebih dari \$ 1,2 triliun pada tahun 2010, meningkat lebih jauh menjadi \$ 1,3-1,5 triliun pada tahun 2011, dan menuju \$ 1,6-2 triliun pada tahun 2012.¹¹ Lebih dari dua pertiga dari langkah kebijakan investasi yang dilaporkan di tahun 2010 berada di bidang liberalisasi dan promosi FDI.

Gambar 1. Arus Masuk FDI per wilayah 2008 - 2012



Source: UNCTAD FDI-TNC-GVC Information System, FDI database (www.unctad.org/fdistatistics).

Tahun 2011

Untuk pertama kalinya, ekonomi negara berkembang dan negara transisi bersama-sama menarik lebih dari separuh arus FDI global. Arus keluar FDI dari negara-negara tersebut juga mencapai rekor tertinggi, dengan sebagian besar

investasi mereka diarahkan ke negara-negara lain di sesama Selatan.¹²

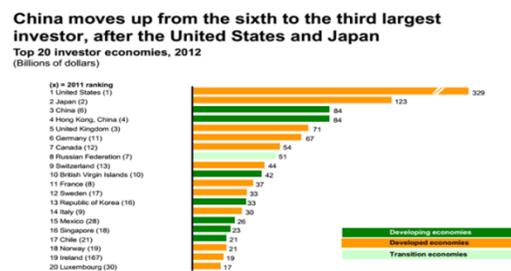
Tahun 2012

Ekonomi di negara berkembang telah melemah selama tahun 2012, laporan PBB menyatakan, karena mesin pertumbuhan di kawasan ini, China dan India, telah bergeser ke level yang lebih rendah. Faktor kunci di balik perlambatan signifikan adalah ekspor yang melambat, sementara perlambatan ekonomi yang kedua yaitu sejumlah tantangan struktural yang menghambat pertumbuhan. Dengan tekanan inflasi yang terus-menerus dan defisit fiskal yang besar, ruang lingkup stimulus kebijakan di India dan negara-negara Asia Selatan lainnya terbatas.

Tahun 2013

Setelah Penurunan 2012, FDI global kembali tumbuh. Aliran masuk FDI global meningkat sebesar 9 persen menjadi \$ 1,45 triliun pada tahun 2013 dengan saham FDI global naik 9 persen, mencapai \$ 25,5 triliun. Aliran masuk FDI meningkat di semua kelompok ekonomi utama - negara maju, berkembang, dan transisi.¹³

Gambar 2. 20 Besar Negara Investor Tahun 2012



Sumber : UNCTAD FDI-TNC-GVC Information System, FDI database (www.unctad.org/fdistatistics).

Iklm Investasi di Malaysia

diunduh dari http://unctad.org/en/PublicationsLibrary/wir2011overview_en.pdf

¹³ Dikutip dari *World Investment Report 2014 Overview* diunduh dari http://unctad.org/en/PublicationsLibrary/wir2014_overview_en.pdf

¹⁰ The determinants of Chinese outward foreign direct investment, *Journal of International Business Studies* July 2007, Volume 38, Issue 4, pp 499–518

¹¹ *World Investment Report 2010, Investing in A Low-Carbon Economy*, diunduh dari unctad.org/en/Docs/wir2010_en.pdf

¹² *World Investment Report Overview 2011, Non-Equity Modes Of International Production And Development*

Setelah mengalami penurunan saat krisis ekonomi pada tahun 2009, ekonomi Malaysia mengalami pertumbuhan yang kuat di tahun 2010 dengan ekspansi sebesar 7,2%. Pertumbuhan terutama didorong oleh permintaan domestik yang kuat, dengan ekspansi yang kuat dalam aktivitas sektor swasta. Sementara itu, sektor publik terus mendukung perekonomian domestik melalui pelaksanaan program untuk lebih meningkatkan infrastruktur negara dan sistem penyaluran sektor publik.

Program Transformasi Ekonomi Najib adalah serangkaian proyek dan langkah-langkah kebijakan yang dimaksudkan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara untuk mencapai status negara berpenghasilan tinggi pada tahun 2020. Melalui program ini ekonomi ditetapkan untuk mencapai target pendapatan sebesar \$ 15.000 per kapita pada tahun 2020.

Gambar 2.7 Tren Investasi Langsung Asing Malaysia



Pengaruh Skandal 1MDB terhadap Investasi Asing Malaysia

Departemen Kehakiman Amerika Serikat berupaya menyita aset senilai lebih US\$1 miliar atau sekitar Rp13 triliun sebagai bagian dari penyelidikan atas badan investasi negara Malaysia, 1MDB. Gugatan hukum yang diajukan Departemen Kehakiman di Los Angeles itu menduga 'ada konspirasi internasional untuk mencuci dana yang disalahgunakan' tersebut.

Menanggapi ketidakpastian di Malaysia, investor asing menjual saham Malaysia pada tingkat tercepat dalam ekonomi Asia manapun. Mata uang Malaysia - ringgit - juga telah menurun ke posisi terendah sejarah yang tidak terlihat sejak krisis keuangan Asia pada tahun

1998. Efek skandal kasus dugaan korupsi di perusahaan pelat merah Malaysia, 1 Malaysia Development Bhd (1MDB), merembet ke bursa. Tak heran, kasus itu membawa nama-nama Perdana Menteri Malaysia, Najib Razak. Hasilnya, indeks bursa Kuala Lumpur pun melorot. Tak hanya itu, prospek ekonomi Malaysia yang memburuk membuat bursa saham kian terpuruk. Akibatnya, investor asing mulai menarik dana dari pasar modal Malaysia. Di lain sisi, tidak semua money manager mengkritik kondisi ini dengan tajam, apalagi dengan ukuran harga mendekati level termurah relatif terhadap ekuitas global sejak krisis keuangan global 2008.

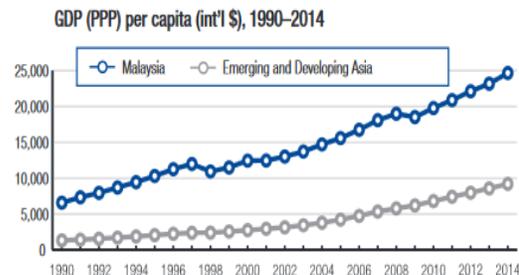
Peluang Investasi Tiongkok di Malaysia

Dunning adalah salah satu yang paling banyak dirujuk oleh penulis yang meneliti FDI. Hang Bich Phungdi lain pihak, pada bagian selanjutnya, meninjau kembali argumen teoretis, mengikuti teori Dunning dengan cermat, serta bukti empiris, dan pengukuran yang umum digunakan untuk faktor penentu FDI.¹⁴

1. Pencarian Pasar (Market seeking)

Tipe pertama FDI yang bertujuan untuk melayani pasar lokal dan regional. Hal ini juga disebut FDI horizontal, karena melibatkan replikasi fasilitas produksi di negara tuan rumah. Market-seeking meliputi ukuran pasar dan stabilitas makroekonomi. Ukuran pasar diperhatikan dalam market-seeking karena ingin memastikan ukuran basis konsumen untuk memaksimalkan laba investasi.

Gambar 3.1 : PDB per kapita Malaysia Tahun 1990-2013



Sumber: *Global Competitiveness Report-World Economic Forum*

Gambar 3.2 : Lingkungan Makroekonomi Malaysia tahun 2013

¹⁴ Phung, Hang Bich, "Determinants of FDI into Developing Countries" (2016). *Mark A. Israel '91 Endowed Summer Research Fund in Economics*. 4.

3rd pillar: Macroeconomic environment

3.01	Government budget balance, % GDP*	-4.3	103
3.02	Gross national savings, % GDP*	31.9	20
3.03	Inflation, annual % change*	1.7	1
3.04	General government debt, % GDP*	55.5	105
3.05	Country credit rating, 0-100 (best)*	71.7	30

Sumber : *Global Competitiveness Report-World Economic Forum*

Walaupun terjadi efek pada inflasi Malaysia karena skandal IMDB, peringkat Malaysia tetap sebagai negara pertama dalam lingkungan yang baik di lingkungan makroekonomi. Tidak lepas dari Tiongkok adalah mitra dagang terbesar Malaysia dan Malaysia adalah mitra dagang terbesar Tiongkok di Asia Tenggara, dengan volume perdagangan bilateral tahunan mereka melebihi US \$ 100 miliar, dan diproyeksikan mencapai US \$ 160 miliar pada 2017.¹⁵

2. Pencarian Sumber Daya (Resource Seeking)

Jenis kedua FDI disebut pencarian sumber daya (resource or asset seeking): ketika perusahaan melakukan investasi di luar negeri untuk mendapatkan sumber daya yang tidak tersedia di negara asal, seperti sumber daya alam, bahan baku, atau tenaga kerja berbiaya rendah.

Gambar 3. 5 Besar Rekan Dagang Malaysia

Exports	
Singapore	13%
Japan	12%
China	12%
United States	7.3%
Thailand	5.1%

Graphic©Asia Briefing Ltd.

Imports	
China	16%
Singapore	14%
Japan	9.3%
Indonesia	6.1%
Thailand	5.9%

Graphic©Asia Briefing Ltd.

Sumber: <http://www.aseanbriefing.com/>

Tabel 4. Perbandingan Biaya Operasional Rata-Rata Malaysia dan Tiongkok

Overhead	Malaysia	China
Cost of Labor (USD, pcm, minimum wage)	230	391
Cost of Social Welfare (% of salary)	1.75%	30-50%
Corporate Income Tax	25%	25%
Dividends Tax	0%	10%
GST/VAT	6%	17%

Graphic©Asia Briefing Ltd.

http://news.xinhuanet.com/eng/2015-11/24/c_134846839.htm.

¹⁶ The determinants of Chinese outward foreign direct investment, *Journal of International Business Studies* July 2007, Volume 38, Issue 4, pp 499-518

Sumber : <http://www.aseanbriefing.com/>

3. Pencarian Efisiensi (Efficiency Seeking)

Efficiency-seeking meliputi; pengembangan keuangan, infrastruktur, dan ketrampilan tenaga kerja. Dalam Global Competitiveness Index pada tahun 2013 Malaysia memperoleh ranking 25 dalam infrastruktur dengan skor 5,5 dari 7. Sedangkan efisiensi pasar tenaga kerja mendapat skor 4,8 namun peringkat ke-19. Adapun tenaga kerja yang tidak terdidik Malaysia merupakan tingkat ke-4 dari terbawah sebagai faktor penghambat bisnis. Hal ini didapatkan dari penilaian responden yaitu investor.

Sejarah Hubungan Diplomatis Tiongkok-Malaysia

Buckley dan rekan-rekannya.¹⁶ melakukan studi menyelidiki faktor-faktor penentu investasi langsung luar negeri Tiongkok yang menguji hipotesis menggunakan data ODI (Outward Direct Investment) resmi Tiongkok yang dikumpulkan antara tahun 1984 dan 2001.

1. Kebutuhan Domestik

Setelah menemukan hasil konvensional untuk ukuran pasar, penelitian tersebut menyimpulkan dari peran penting yang dimainkan oleh sumber daya alam negara tuan rumah bahwa lingkungan kelembagaan telah membentuk ODI Tiongkok yang kuat, yang mengarah ke FDI pencari sumber daya alam yang signifikan. Tiongkok mengkonsumsi sekitar 10,7 juta barel minyak per hari dan diperkirakan konsumen sekitar 11,1 juta pada tahun 2014.¹⁷

2. Kedekatan Budaya

Kedekatan budaya ditemukan sebagai faktor penting, menunjukkan bahwa biaya

¹⁷Tiongkok : The world's biggest energy consumer dikutip dari <http://www.mining.com/Tiongkok-the-worlds-biggest-energy-consumer-and-producer-72513/> diakses pada 22 Desember 2017

transaksi dan efek jaringan kurang penting dalam menarik investor Tiongkok, dan bahwa aset relasional merupakan keuntungan kepemilikan khusus, bahkan untuk perusahaan milik negara. Ini mendukung peran mengurangi jarak psikis dalam menjelaskan ODI Tiongkok.

Namun, temuan bahwa variabel kedekatan budaya tidak berubah dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa ODI Tiongkok masih dalam tahap awal pengembangan, dan bahwa budaya yang lebih akrab di negara tuan rumah terus membantu mempromosikan investasi masuk Tiongkok.

Malaysia merupakan tempat tinggal jutaan orang Tionghoa perantauan. Walaupun tidak dilahirkan atau dibesarkan di Tiongkok, mereka tetap mempertahankan perasaan patriotisme yang mendalam untuk negara leluhur mereka. Dengan demikian, tanpa banyak dorongan dari orang lain, mereka biasanya hampir secara otomatis menjadi jembatan tak terlihat tapi di mana-mana.

Pertukaran budaya dan komersial antara Tiongkok dan Malaysia. Dalam beberapa tahun terakhir, meski hubungan Malaysia-Tiongkok secara keseluruhan tetap intim, beberapa tantangan yang tidak terduga telah muncul dimana kedua negara harus bekerja sama bahkan lebih dekat untuk mengatasinya.

Maka tidak mengherankan bahwa pada tahun 2013 kedua negara meng-upgrade hubungan mereka dengan "Kemitraan Strategis Komprehensif"

3. Pengalaman Sebelumnya

Ada temuan yang belum pernah terjadi sebelumnya yaitu ODI Tiongkok tertarik, bukannya terhalang, oleh risiko politik (yang diukur secara konvensional dan dengan tingkat pengembalian pasar yang dikendalikan oleh ukuran pasar). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan Tiongkok tidak merasakan atau berperilaku terhadap risiko dengan cara yang sama seperti halnya perusahaan-perusahaan negara industri.

Lalu ini dihubungkan ini dengan biaya modal yang rendah yang oleh perusahaan-perusahaan Tiongkok (untuk sebagian besar BUMN) dinikmati sebagai konsekuensi ketidaksempurnaan pasar modal negara asal.

Memang, kepemilikan negara dapat dianggap sebagai keuntungan spesifik perusahaan untuk banyak MNE Tiongkok dalam konteks ini.

Pengalaman beroperasi di lingkungan domestik yang sangat teratur dan terkendali telah melengkapi MNE Tiongkok dengan keunggulan kepemilikan khusus yang dibutuhkan untuk bersaing di negara berkembang lainnya. Dan karena pemerintah Tiongkok dan agensinya terus memberikan dukungan politik, keuangan dan lainnya.

Investasi Tiongkok di Malaysia pasca 1MDB

Tabel 2 : Investasi Tiongkok di Malaysia

State	Project	Company	Value (MYR, bil)
 Penang	Penang Undersea Tunnel	China Railway Construction Corporation	3.7
	Penang Second Bridge	China Harbour and Engineering Corporation	4.5
 Selangor	East Coast Railway Link (from Klang to Kota Bharu)	China Communications and Construction Company	55
	Xiamen University Malaysia	Sinohydro Investment	1.3
	Edra Power Holdings (various power plants locally and overseas)	China General Nuclear Power Group	10
 Malacca	Melaka Gateway (port and mixed development)	PowerChina International	15
 Johor	Forest City	Country Garden	105
	Various other developments	Various	26
 Sarawak	Bakun Dam	PowerChina International	7.5
 Pahang	Kuantan Port and Malaysia-China Kuantan Industrial Park	Guangdong Beibu Gulf International Port Group	8
 Kuala Lumpur	TRX Signature Tower	China State Construction Engineering Corporation	3.5
	Four Seasons Hotel	China Railway Construction Corporation	2.5
Total			242

Sumber : Brief IDEAS, Agustus 2017, No. 7

1. Peningkatan Infrastruktur

Perusahaan dan Tiongkok Railway Engineering Corp membeli 60 persen saham di Bandar Malaysia yang akan menjadi transportasi terpadu baru yang menampilkan bus dan link rel lainnya. Kereta api yang akan dibangun oleh Tiongkok diluncurkan secara resmi pada hari Rabu di kota Kuantan, Malaysia, sebuah tonggak sejarah untuk hubungan Tiongkok-Malaysia saat Tiongkok mendorong ONE BELT ONE ROAD INITIATIVE.

East Coast Rail Link (ECRL) 688 km dengan biaya 55 miliar ringgit (\$ 12,83 miliar), akan membantu meningkatkan infrastruktur transportasi umum di pantai timur. ECRL adalah kereta api arteri pertama yang dibangun di pantai timur, yang terhubung ke pantai barat saja. ECRL akan menjadi jalur kereta api listrik yang

melintasi Kelantan, Terengganu, Pahang dan Selangor. Jalur kereta api yang membentang dari kota Tumpat, dekat perbatasan Malaysia dengan Thailand, ke Pelabuhan Kuantan, sebelum melintasi kawasan pusat pegunungan ke Port Klang, pelabuhan tersibuk di Malaysia. Kereta penumpang ini akan memiliki kecepatan maksimal 160 km per jam dan kereta barang dengan kecepatan maksimal 80 km per jam. Pembangunan rel diperkirakan akan selesai pada 2024.

Setiap tahun pada 2030, Liow Tiong Lai, menteri transportasi Malaysia dalam sebuah pernyataan pada hari Rabu, memperkirakan ECRL akan melayani 5,4 juta penumpang. Proyek ini akan menguntungkan 4,4 juta penduduk di sepanjang jalurnya. Najib sendiri berharap wilayah sekitar kerjasama ini diperkirakan akan mencapai satu persen sampai 1,5 persen dalam pertumbuhan tambahan per tahun dari proyek tersebut¹⁸.

Proyek infrastruktur yang menonjol kedua saat kunjungan Najib ke Tiongkok adalah Proyek Gateway Melaka (MGP). Proyek senilai RM30 miliar (USD7,2 miliar) didedikasikan untuk serangkaian aktivitas tertentu (pelabuhan, kawasan industri, zona perdagangan bebas dan komersial / pembangunan perumahan). Digambarkan sebagai proyek pengembangan campuran yang terdiri dari tiga pulau untuk direklamasi dan satu pulau alam. Proyek ini akan memerlukan investasi dari Tiongkok di bidang kepemilikan pelabuhan dan pengembangan real estate. Fasilitas pelabuhan akan dibangun di dua pulau (3 dan 4). Pelabuhan Gateway Melaka di Pulau 3 akan menjadi terminal bulk cair yang kemungkinan besar untuk manampung minyak yang menuju ke Tiongkok.

2. Peningkatan Industri

Akhirnya, empat dari MOU tersebut bertujuan untuk memperoleh akses lebih besar ke pasar Tiongkok di dua wilayah, yaitu sarang burung walet dan e-commerce. Ekspor sarang burung Malaysia ke Tiongkok diperkirakan sekitar RM2 miliar. Dua MOU yang ditandatangani di

daerah ini adalah kolaborasi yang cenderung memperkuat penyesuaian, penerimaan dan pemasaran ekspor sarang burung Malaysia di China. Inisiatif ini penting mengingat larangan Tiongkok terhadap ekspor sarang burung Malaysia dari Juli 2011 sampai Desember 2013.

Dua MOU lain yang terkait dengan perdagangan juga ditujukan untuk meningkatkan akses ke pasar China, namun melalui e-niaga. MOU e-niaga yang ditandatangani antara MATRADE dan Alibaba.com merupakan perpanjangan dari kolaborasi mereka sejak tahun 2014, dan ditujukan untuk memungkinkan UKM Malaysia menjual produk mereka di Tiongkok menggunakan platform B2B Alibaba.com. MOU e-niaga kedua adalah antara Aladdin Group Sdn Bhd dan Suzhou Lian Cheng Yihao Information Technology Co Ltd dan melibatkan promosi produk halal Malaysia di China. Meskipun prakarsa ini tidak berdampak pada defisit perdagangan Malaysia dengan Tiongkok secara signifikan, namun kemungkinan besar ada beberapa keuntungan yang diberikan seukuran pasar di Tiongkok. Ini juga bertepatan dengan keinginan raksasa e-commerce Tiongkok seperti Alibaba untuk meningkatkan bisnis mereka dengan Asia Tenggara.

Malaysia meminta agar Tiongkok membuat kawasan Industri bebas bea di Tiongkok. Kawasan ini dibangun dalam koridor CAFTA dan pada waktu bersamaan Tiongkok juga meminta agar Malaysia membangun kawasan Industri bebas bea di Malaysia dalam koridor CAFTA. Inisiatif ini ditanggapi oleh Tiongkok dan Malaysia dengan ditandai pembangunan *Industrial Park Tiongkok – Malaysia* di *Qinzhou* dengan luas 55 KM2. Pada waktu bersamaan Tiongkok juga membangun Kawasan *Industri Tiongkok-Malaysia* di *Kuantan-Malaysia* seluas 5000 Hektar.¹⁹

¹⁸ *Chinese-built mega railway begins construction in Malaysia*
http://www.Tiongkokdaily.com.cn/business/2017-08/10/content_30406420.htm diakses tanggal 09 September 2017

¹⁹ *Malaysia-Tiongkok Kuantan Industrial Park (MCKIP)*
Dikutip dari
http://www.ecerdc.com.my/en/economic_post/malaysia-tiongkok-kuantan-industrial-park-mckip/ diakses tanggal 09 Januari 2017

3. Penyebaran Bisnis Properti

Bandar Malaysia dengan jelas akan mengubah pemandangan kota di Kuala Lumpur dan Greater Klang Valley Area. Perkembangan ini cenderung meningkatkan investasi dari Tiongkok di bidang pengembangan real estat dan perbankan - dan mungkin menjadikan Kuala Lumpur sebagai pusat investasi regional baru untuk investasi Tiongkok di kawasan ini.

Country Garden's Forest City, berdiri di empat pulau buatan, rumah untuk 700.000 orang di atas lahan empat kali ukuran New York Central Park. Akan terdapat gedung perkantoran, taman, hotel, pusat perbelanjaan dan sekolah internasional, semua terbungkus dengan tanaman hijau. Konstruksi dimulai pada bulan Februari dan sekitar 8.000 apartemen telah terjual.²⁰

Ini adalah kesepakatan kedua Greenland (anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Greenland Hong Kong Investment Group Ltd) di Iskandar Malaysia, koridor Zona Ekonomi Khusus KEK di negara bagian Johor selatan. Yang pertama adalah pada bulan April tahun 2014 lalu, ketika Greenland diinvestasikan MYR600 juta untuk pengembangan bersama tanah Johor 13,6 are di Danga Bay dengan Iskandar Waterfront Holdings Sdn Bhd, sebagai bagian dari pembauran RM2.2 miliar proyek terintegrasi Iskandar.

4. Pengembangan Energi Sumber Daya

Perusahaan Umum Tenaga Nuklir Tiongkok, China General Nuclear Power Corporation (CGN) mengumumkan bahwa pihaknya telah menandatangani sebuah kesepakatan dengan Edra Global Energy Bhd untuk mengakuisisi 13 proyek kelistrikan yang sedang berjalan yang dijalankan oleh negara tersebut. 1Malaysia Development Bhd (1MDB) menjual 100 persen sahamnya di semua aset

energinya ke Tiongkok General Nuclear Power Corp seharga RM9, 83 miliar. RM9.83 miliar adalah ekuitas tunai tanpa hutang. Harga keseluruhan, termasuk utang yang diasumsikan oleh pembeli, akan lebih dari RM17 miliar.²¹

Edra Global Energy Bhd adalah generator listrik terkemuka di Asia Tenggara. Target akuisisi ini terutama adalah proyek listrik bersih yang berada di lima negara di sepanjang jalur One Belt, One Road Initiative; yaitu Malaysia, Mesir, Bangladesh, UEA dan Pakistan. Menurut CGN, portofolio aset energi bersih Edra patut diupayakan dan CGN diharapkan memiliki sinergi yang baik dengan Edra, dan akuisisi ini akan membantu CGN memperluas portofolio energi bersihnya.

5. ONE BELT ONE ROAD INITIATIVE

Aliran investasi dari Tiongkok ke Malaysia cenderung melakukan diversifikasi ke lebih banyak sektor dibandingkan dengan penekanan saat ini pada proyek pengembangan infrastruktur dan properti, kata para ekonom. UOB Kay Hian Malaysia Ekonom riset Julia Goh mengatakan kepada StarBiz bahwa lebih banyak lagi perusahaan Tiongkok yang diharapkan berinvestasi di sektor lain yang menjanjikan di Malaysia.

"China Belt and Road Initiative (BRI) adalah tentang membangun kemitraan dan infrastruktur merupakan penerima manfaat utama. Ini lebih dari sekedar infrastruktur, energi dan teknologi informasi, misalnya. "Ke depan, ini akan menghasilkan arus investasi yang lebih besar ke sektor pariwisata, makanan dan minuman, hotel, rekreasi, pendidikan dan kesehatan," katanya.

Malaysia telah melihat pertumbuhan investasi luar negeri (ODI) luar biasa dari Tiongkok dalam beberapa tahun terakhir, yang sebagian besar disebabkan oleh BRI. BRI adalah strategi pengembangan Tiongkok untuk meningkatkan perdagangan antar negara-negara kawasan dengan penciptaan infrastruktur seperti pelabuhan, kereta api dan jalan bebas hambatan.

²⁰\$100 Billion Chinese-Made City Near Singapore 'Scares the Hell Out of Everybody' Dikutip dari <https://www.bloomberg.com/news/features/2016-11-21/-100-billion-chinese-made-city-near-singapore-scares-the-hell-out-of-everybody> diakses tanggal 09 Januari 2017

²¹ 1MDB sells Edra to China General Nuclear Power Corp dari <https://www.nst.com.my/news/2015/11/113438/1mdb-sells-edra-china-general-nuclear-power-corp> diakses tanggal 22 Desember 2017

Sementara investasi Tiongkok di bawah BRI terutama berfokus pada perkembangan mega-infrastruktur, para ekonom percaya bahwa ini pasti akan berubah ke depan. The Economist Intelligence Unit (EIU) mencatat bahwa Malaysia menonjol sebagai tujuan BRI yang menarik, memberikan lingkungan investasi yang menawarkan peluang serta tingkat risiko yang rendah.²²

Oleh karena itu, Tiongkok dan Malaysia harus melipatgandakan usaha mereka untuk memperbaiki logistik, infrastruktur, galangan kapal, keuangan dan industri dan layanan terkait lainnya, sehingga lebih mudah memahami peluang baru yang dipresentasikan oleh dua Jalan Sutra modern.

Kedua, baik Tiongkok dan Malaysia dianugerahi akar budaya yang mendalam dimana budaya Tiongkok dan asing berinteraksi. Sebagai versi modern dari Silk Road yang berangsur-angsur terbentuk, sejarah dan budaya Tiongkok dan Malaysia yang indah dan penuh warna ini dapat disisir secara sistematis agar bisa disajikan dengan lebih mudah "dicerna" lewat usaha-usaha berjalan barang berbau budaya kedua negara.

Ketiga, Tiongkok dan Malaysia dapat membuka lebih banyak saluran bagi kaum muda mereka untuk belajar dan bekerja di sekolah dan perusahaan masing-masing, yang tidak hanya dapat melatih lebih banyak sumber daya manusia, tetapi juga meningkatkan persahabatan antara masyarakat kedua belah pihak.

Referensi

Jurnal, Working Papers dan Laporan

- Justyna Szczudlik-Tatar, "China's New Silk Road Diplomacy", Policy Paper, No. 34 (82), December 2013, Hlm. 2
- P.R. Bhatt, "Determinants of Investment in ASEAN", *Foreign Trade Review*, vol.43, no. 3 (2008), hlm.22. Sage Journal
- Phung, Hang Bich, "Determinants of FDI into Developing Countries" (2016).

Mark A. Israel '91 *Endowed Summer Research Fund in Economics*. 4.

- The determinants of Chinese outward foreign direct investment, *Journal of International Business Studies July 2007*, Volume 38, Issue 4, pp 499–518
- World Investment Report 2010, Investing in A Low-Carbon Economy*, diunduh dari unctad.org/en/Docs/wir2010_en.pdf
- World Investment Report 2014 Overview* diunduh dari http://unctad.org/en/PublicationsLibrary/wir2014_overview_en.pdf
- World Investment Report Overview 2011, Non-Equity Modes Of International Production And Development* diunduh dari http://unctad.org/en/PublicationsLibrary/wir2011overview_en.pdf
- Lawrence Berkeley National Lab <https://china.lbl.gov/sites/all/files/lbl-4472e-energy-2050april-2011.pdf> diakses tanggal 20 Desember 2016

Buku

- Jackson, R., & Sorensen, G. *Op.Cit.* Hlm.174
- Scott Burchill, et al. 2002. *Theories of International Relations*. New York: St. Martin's Press. Hlm. 210-211

Situs web

- \$100 Billion Chinese-Made City Near Singapore 'Scares the Hell Out of Everybody' Dikutip dari <https://www.bloomberg.com/news/features/2016-11-21/-100-billion-chinese-made-city-near-singapore-scares-the-hell-out-of-everybody> diakses tanggal 09 Januari 2017
- IMDB sells Edra to China General Nuclear Power* <https://www.nst.com.my/news/2015/11/113438/1mdb-sells-edra-china->

²² How China Is Exporting Education And Influence To Malaysia And Other Asean Countries dikutip dari <http://www.scmp.com/week->

[asia/politics/article/2097965/belt-road-and-books-how-chinas-trying-soft-power-outreach](http://www.nst.com.my/news/2015/11/113438/1mdb-sells-edra-china-) diakses tanggal 22 Desember 2017

general-nuclear-power-corp diakses tanggal 22 Desember 2017
Amerika Serikat ingin sita aset IMDB Malaysia
http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2016/07/160720_dunia_malaysia_1mdb diakses tanggal 06 Januari 2017
Chinese-built mega railway begins construction in Malaysia
http://www.Tiongkokdaily.com.cn/business/2017-08/10/content_30406420.htm diakses tanggal 09 September 2017
How China Is Exporting Education And Influence To Malaysia And Other Asean Countries dikutip dari <http://www.scmp.com/week-asia/politics/article/2097965/belt-road-and-books-how-chinas-trying-soft-power-outreach> diakses tanggal 22 Desember 2017
Kasus IMDB, Jutaan Warga Malaysia Siap Kembali Turun ke Jalan
<http://www.pikiran-rakyat.com/luar-negeri/2016/08/04/kasus-1mdb-jutaan-warga-malaysia-siap-kembali-turun-ke-jalan-376540> diakses 06 Januari 2017
Keppres penggantian istilah China menjadi Tionghoa ditandatangani. <http://www.antarane.ws.com/berita/425081/keppres-penggantian-istilah-china-menjadi-tionghoa-ditandatangani> diakses pada 06 Januari 2017
Malaysia-Tiongkok Kuantan Industrial Park (MCKIP)
http://www.ecerdc.com.my/en/economic_post/malaysia-Tiongkok-kuantan-industrial-park-mckip/ diakses tanggal 09 Januari 2017
Tiongkok : The World's Biggest Energy Consumer
<http://www.mining.com/Tiongkok-the-worlds-biggest-energy-consumer-and-producer-72513/> diakses pada 22 Desember 2017

“Tiongkok, Malaysia Vow To Boost Trade, Investment,” Xinhua, 24 November 2015. Diakses pada 09 Agustus 2017, http://news.xinhuanet.com/english/2015-11/24/c_134846839.htm.